



Volume 10, nomor 2, tahun 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



ANALISIS KESULITAN BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MAN 1 MAMUJU

A.Zamilah Nurlatifah, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Corresponding author E-mail: azamilahnurlatifah@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the level of learning difficulty of class X MAN 1 Mamuju students in odd semester biology material. The type of research is quantitative survey method research with 167 samples determined using census techniques. The research instruments are biology learning results tests, questionnaires and observation sheets. The research data was analyzed by calculating the average and percentage and then categorizing it. Based on the research results, the majority of students experienced learning difficulties out of the 167 students who were the research samples. Biology test material to determine learning difficulties consists of Biology and its Role in Life with an average score of 84, Viruses and their Role in Life with an average score of 73, Prokaryotic Organisms and their Role in Life with an average score of 63, Protista and their Role in Life with an average score of 43, Kingdom Fungi and their Role in Life with an average score of 57. The factors that cause students' learning difficulties consist of internal and external factors. The internal factor that causes learning difficulties with the highest negative answer is the fatigue factor at 76.05% and the external factor that causes learning difficulties with the highest negative answer is the community factor at 70.51%. The highest negative answer was for the sub-indicator of internal factors, namely spiritual factors, while the lowest negative answer was physical disability at 17.37%, then the sub-indicator with the highest negative answer for external factors was the form of life in society at 78.44%, while the lowest average negative answer was school time at 45.51%.

Keywords: *analysis of learning difficulties, factors of learning difficulties.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesulitan belajar siswa kelas X MAN 1 Mamuju pada materi biologi semester ganjil. Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif metode survey dengan 167 sampel yang ditentukan dengan teknik *sensus*. Instrumen penelitian yakni tes hasil belajar biologi, angket dan lembar observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menghitung rata-rata maupun persentasenya kemudian mengkategorikannya. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan belajar dari 167 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Materi tes biologi untuk mengetahui kesulitan belajar terdiri dari materi Biologi dan Peranannya dalam Kehidupan dengan rata-rata skor 84, Virus dan Peranannya dalam Kehidupan dengan rata-rata skor 73, Organisme Prokariotik dan Peranannya dalam Kehidupan dengan rata-rata skor 63, Protista dan Peranannya dalam Kehidupan dengan rata-rata skor 43, Kingdom Fungi dan Peranannya dalam Kehidupan dengan rata-rata skor 57. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar dengan jawaban negatif tertinggi yaitu pada faktor kelelahan sebesar 76,05% dan faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar dengan jawaban negatif tertinggi yaitu faktor masyarakat sebesar 70,51%. Jawaban negatif tertinggi pada sub indikator faktor internal yaitu faktor rohani sedangkan jawaban negatif terendah yaitu cacat tubuh sebesar 17,37%, kemudian sub indikator dengan jawaban negatif tertinggi pada faktor eksternal yaitu bentuk kehidupan masyarakat sebesar 78,44% sedangkan rata-rata jawaban negatif terendah yaitu waktu sekolah sebesar 45,51%.

Kata Kunci: *analisis kesulitan belajar, faktor-faktor kesulitan belajar.*

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Negeri Makassar

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat yang sangat efektif dalam membentuk sumber daya manusia. Oleh karena itu, perhatian, penanganan, dan prioritas yang memadai dari pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan sangat penting dalam konteks ini. Salah satu tujuan utama dalam pembangunan pendidikan nasional adalah meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat, dan untuk mencapai tujuan ini, perlu dilakukan perbaikan, peningkatan, dan perubahan dalam sistem pendidikan nasional, yang harus berfokus pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional tercermin dalam prestasi belajar siswa. Tingkat prestasi ini biasanya diukur melalui penilaian nilai siswa, daya serap mereka terhadap materi pelajaran, dan hasil akademis yang tercermin dalam nilai-nilai raport. Dengan kata lain, keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor (Magdalena, 2021).

Belajar adalah proses perkembangan individu yang bertujuan mencapai perubahan dalam perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam lingkungan sekolah, pencapaian belajar siswa dinilai melalui prestasi akademik dalam tiga bidang kemampuan utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran adalah proses pendidikan yang melibatkan pendidik sebagai pemandu yang memberikan pengajaran dan motivasi kepada siswa secara keseluruhan. Selama proses pembelajaran, siswa sering mengalami hambatan dalam mencapai tujuan belajar, yang dikenal dalam ilmu pendidikan sebagai kesulitan belajar. Kesulitan belajar merujuk pada permasalahan yang menghambat keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Septiani, 2018).

Para siswa seringkali menghadapi tantangan saat mencoba mencapai tujuan pembelajaran mereka. Dalam konteks ilmu pendidikan, tantangan ini dikenal sebagai kesulitan belajar. Kesulitan belajar merujuk pada berbagai masalah yang menghambat kemajuan dalam proses belajar mengajar, yang mengakibatkan ketidakmampuan mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Kesulitan belajar, menurut Sugihartono (2007:149), dapat didefinisikan sebagai situasi yang terlihat pada peserta didik yang dicirikan oleh

pencapaian hasil belajar yang rendah atau di bawah standar yang telah ditetapkan. Sugihartono (2007) lebih lanjut menjelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar cenderung memiliki pencapaian hasil belajar yang lebih rendah daripada rekan-rekannya. Siswa yang memperoleh nilai di bawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga dapat dikategorikan sebagai mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar yang tidak segera diselesaikan akan terus menghambat proses penerimaan pengetahuan baru oleh siswa. Jika guru tidak memperhatikan masalah kesulitan belajar, maka kemungkinan besar akan ada akumulasi materi yang tidak dapat dipahami dengan baik. Ini dapat mengakibatkan siswa kesulitan menjawab soal-soal yang diberikan dan, akhirnya, hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya tertentu untuk mengatasi permasalahan ini. Kesulitan belajar siswa perlu dianalisis dengan seksama agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kesulitan dalam pelajaran biologi pada siswa kelas X MAN 1 Mamuju. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN 1 Mamuju”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut (Sujarweni 2018) penelitian survei merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan menghimpun informasi, di mana informasi tersebut dikumpulkan dengan menyusun rangkaian pertanyaan yang kemudian diberikan kepada responden. Dalam konteks penelitian survei, metode ini digunakan untuk menginvestigasi fenomena yang terjadi pada sekelompok orang atau perilaku individu. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Mamuju yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Pelaksanaan penelitian ini pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang terdiri dari 5 kelas di MAN 1 Mamuju yang berjumlah 167 orang.

Semua populasi pada penelitian digunakan sebagai objek penelitian sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sensus atau penelitian populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yang

menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Instrumen dalam penelitian ini yaitu: Tes hasil belajar biologi, Angket/Kuesioner dan Lembar Observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 167 peserta didik kelas X di MAN 1 Mamuju memiliki rata-rata nilai tes hasil belajar biologi yaitu sebesar 64 dengan nilai terendah yaitu 23 dan nilai tertinggi yaitu 97 hal ini menunjukkan adanya rentang nilai yang sangat luas pada peserta didik. Sesuai dengan hasil analisis data, didapatkan bahwa rata-rata hasil tes kesulitan belajar yang diperoleh peserta didik berada di bawah standar nilai KKM yaitu 75, hal ini berarti peserta didik mengalami kesulitan dalam pengerjaan tes. Kategori hasil tes belajar biologi kelas X MAN 1 Mamuju dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Hasil Tes Belajar Biologi Kelas X MAN 1 Mamuju

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1.	90-100	Sangat Tinggi	2	1,20
2.	81-89	Tinggi	19	11,38
3.	75-80	Sedang	17	10,18
4.	41-74	Rendah	116	69,46
5.	0-40	Sangat Rendah	13	7,78
Total			167	100

Peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah, dapat dinyatakan mengalami kesulitan belajar, sedangkan peserta didik dinyatakan tidak mengalami kesulitan belajar yaitu yang berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi, sehingga diketahui sebanyak 77,24% peserta didik dinyatakan mengalami kesulitan belajar dari seluruh sampel penelitian sebanyak 167 peserta didik. Rata-rata skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan topik materi dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Rata Rata Skor Peserta Didik Berdasarkan Topik Materi

No.	Materi	Rata-Rata Skor
1.	Biologi dan Peranannya dalam Kehidupan	84
2.	Virus dan Peranannya dalam Kehidupan	73
3.	Organisme Prokariotik dan Peranannya dalam Kehidupan	63
4.	Protista dan Peranannya dalam Kehidupan	43
5.	Kingdom Fungi dan Peranannya dalam Kehidupan	57

Berdasarkan keseluruhan data setiap indikator pada faktor internal penyebab kesulitan belajar biologi kelas X di MAN 1 Mamuju, berikut persentase faktor internal penyebab kesulitan belajar berdasarkan tiap faktor dapat dilihat pada 3.

Tabel 3 Persentase Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar

No.	Faktor Internal	Kategori	Persen (%)
1.	Faktor Jasmani	Positif	50,60
		Netral	16,77
		Negatif	32,63
2.	Faktor Psikologis	Positif	20,27
		Netral	5,22
		Negatif	74,51
3.	Faktor Kelelahan	Positif	17,07
		Netral	6,89
		Negatif	76,05

Tabel 4 Persentase Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar

No.	Faktor Eksternal	Kategori	Persen (%)
1.	Faktor Keluarga	Positif	12,43
		Netral	19,01
		Negatif	68,56
2.	Faktor Sekolah	Positif	15,14
		Netral	15,48
		Negatif	69,38
3.	Faktor Masyarakat	Positif	13,02
		Netral	16,47
		Negatif	70,51

Tabel 4 menunjukkan bahwa faktor eksternal penyebab kesulitan belajar di kelas X MAN 1 Mamuju pada faktor keluarga, jawaban positif sebanyak 12,43%, jawaban netral sebanyak 19,01%, jawaban negatif sebanyak 68,56%, pada faktor sekolah, jawaban positif sebanyak 15,14%, jawaban netral sebanyak 15,48%, jawaban negatif sebesar 69,38%, pada faktor masyarakat jawaban positif sebanyak 13,02%, jawaban netral sebanyak 16,47%, dan jawaban negatif sebanyak 70,51%.

Sarana dan Prasarana Sekolah

Aspek yang dinilai	Deskripsi Hasil Observasi
Kelengkapan alat laboratorium	Kelengkapan alat laboratorium masih cukup kurang, beberapa peralatan dasar seperti mikroskop, tabung reaksi, belum tersedia dalam jumlah yang memadai.
Kelengkapan laboratorium bahan	Kelengkapan bahan laboratorium yang diperlukan untuk mendukung kegiatan praktikum masih cukup kurang dan tidak memadai.
Jumlah LCD	Jumlah LCD yang tersedia sudah cukup mendukung kegiatan belajar mengajar, LCD berfungsi dengan baik dan dapat digunakan jika diperlukan.
Jumlah buku paket	Setiap siswa dapat menggunakan buku paket yang tersedia di perpustakaan, dan jumlahnya memadai untuk mendukung proses pembelajaran dikelas.
Kondisi ruang kelas	Kondisi ruang kelas baik, rapih, dan tertata, namun beberapa ruang kelas masih membutuhkan perbaikan seperti pengecatan ulang dan pemberian kipas angin, sebab ada beberapa kelas yang tidak memiliki kipas.
Kondisi ruang perpustakaan	Kondisi ruang perpustakaan rapih dan bersih, buku tertata dengan rapih, namun untuk ketersediaan buku biologi memang tidak cukup lengkap jenisnya.
Kelengkapan atribut sekolah	Kelengkapan atribut sekolah memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan aktivitas ekstrakurikuler. Seragam sekolah, perlengkapan olahraga tersedia dengan baik dan dalam jumlah yang cukup untuk semua siswa, selain itu alat tulis, papan nama kelas, serta fasilitas penunjang seperti buku absen, dan papan pengumuman disekolah juga lengkap.

Hubungan antara Guru dengan Peserta Didik

Aspek yang dinilai	Deskripsi Hasil Observasi
--------------------	---------------------------

Interaksi antara guru dan peserta didik	Interaksi antara guru dan peserta didik menunjukkan adanya hubungan yang positif dan produktif didalam kelas. Guru secara aktif terlibat dalam mengajarkan materi dengan cara menarik dan interaktif, memotivasi peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga terlihat antusias dan responsif terhadap materi yang diajarkan walaupun masih ada beberapa peserta didik yang tidak memerhatikan dan tidak ikut aktif.
Tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran	Sebagian peserta didik terlihat sangat aktif, aktif bertanya, memberikan tanggapan, dan berdiskusi dengan guru maupun teman sekelas. Namun, beberapa peserta didik yang cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan dan tidak ikut berinteraksi dikelas.
Keramahan guru kepada peserta didik	Guru sangat ramah dan peduli kepada peserta didik, mereka menyapa peserta didik dengan senyum dan nada suara yang hangat, guru juga terbuka terhadap pertanyaan dan tanggapan peserta didik dan memberikan respon yang positif kepada peserta didiknya.
Memberikan motivasi dan masukan kepada peserta didik	Guru memberikan motivasi dan masukan yang positif dan membangun. Guru memberikan pujian dan pengakuan atas prestasi dan usaha dari peserta didiknya, selain itu guru juga memberikan masukan untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuannya.
Guru memahami perbedaan kemampuan seluruh peserta didik	Dalam hal ini, guru secara aktif mengamati dan mengevaluasi kemampuan serta kebutuhan individu tiap peserta didik. Dengan adanya perbedaan kemampuan peserta didik, guru menyusun strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan metode pengajaran, tingkat kesulitan, dan pendekatan yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik

Hubungan Antar Peserta Didik

Aspek yang dinilai	Deskripsi Hasil Observasi
Tingkat kerja sama antar peserta didik	Selama kegiatan pembelajaran kelompok, peserta didik saling bekerja sama dan membagi tugas secara adil, dan untuk perbedaan pendapat mereka saling menerima perbedaan, namun tetap mendiskusikannya hingga ditemukan jawaban yang paling tepat.
Terbentuk kelompok-kelompok antar peserta didik	Terbentuk kelompok-kelompok antar peserta didik dikelas, namun antar satu sama lain masih tetap berteman.

Strategi Mengajar Guru

Aspek yang dinilai	Deskripsi Hasil Observasi
Guru menggunakan media pembelajaran	Guru kadang menggunakan media atau alat peraga untuk beberapa materi tertentu.

Menggunakan metode ceramah	Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun juga menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti metode diskusi kelompok, memberikan tugas-tugas proyek untuk mendorong siswa bekerja secara kolaboratif.
Tidak ada kegiatan diskusi dalam proses belajar mengajar	Dalam kegiatan pembelajaran, sering terjadi kegiatan diskusi dalam prosesnya, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.
Kurang inovatifnya guru dalam kegiatan belajar mengajar	Guru masih kurang inovatif dalam kegiatan proses belajar mengajar, misalnya power point yang ditampilkan, dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas atau kurang bervariasi.

Waktu Belajar

Aspek yang dinilai	Deskripsi Hasil Observasi
Proses belajar mengajar biologi dilaksanakan pada pagi, siang, atau sore hari	Jadwal belajar mengajar biologi dilaksanakan di pagi hari maupun di siang hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Siswa kelas X MAN 1 Mamuju yang mengalami kesulitan belajar yaitu sebesar 77,24%. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik yaitu sebesar 64 jauh dibawah KKM, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan belajar. Faktor internal mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dilihat dari hasil jawaban angket yang diberikan, untuk faktor internal pada faktor jasmani persentase jawaban negatif sebesar 32,63%, faktor psikologis persentase jawaban negatif sebesar 74,51%, dan faktor kelelahan persentase jawaban negatif sebesar 76,05%. Faktor eksternal mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dilihat dari hasil jawaban angket yang diberikan, untuk faktor eksternal pada faktor keluarga persentase jawaban negatif sebesar 68,56%, faktor sekolah persentase jawaban negatif sebesar 69,38%, dan faktor masyarakat persentase jawaban negatif sebesar 70,51%

DAFTAR RUJUKAN

Agus.S., & Milana.A.S., 2021, Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, Vol. 17(1)

Ahmadi.A., & Supriyono, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta

Arifin.Z., (2012), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Rosdakarya

Aunurrahman, (2014), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta

Diki, D. (2013)., *Creativity for Learning Biology in Higher Education. LUX: A Journal of Transdisciplinary Writing and Research from Claremont Graduate University*, Vol. 3(3).

Dimiyati.M., & Mudjiono, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta

Dimiyati.M., (2012), *Psikologi Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia

Djamarah & Zain, (2013), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta

Fathurrahman.M., (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : AR-Ruzz Media

Fauziyah E., (2022), Relationship Between Learning Motivation and Learning Difficulties for Class XI Students at SMA BU NU Bumiayu, *Jurnal Guiding World*, Vol.5 (2)

Gusnarib & Rosnawati, (2021), *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Indramayu : CV Adanu Abimata

Hamalik.O., (2007), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara

Jamaris.M., (2014), *Kesulitan Belajar: Perspektif. Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia

Lestari.I., (2015), Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, Vol.3 (2)

- Lusiana. & Hutahaean, B. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sesuai Kurikulum 2013 di SMP Santo Thomas 3 Medan, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PENDISTRA)*, Vol. 2(2).
- Magdalena, M. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pendidikan Modern*. Jakarta: PT Pustaka Raya.
- Mayer.R.E., 2022, *The Science of Learning: Making the Most of What We Know*, USA : Yale University Press
- Muhammedi, dkk, (2017) *Psikologi Belajar*, Medan : Larispa Indonesia
- Mulyadi, (2010), *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera
- Mulyadi, (2010), *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN : Maliki Press
- Nurjan, Syarifan, (2016), *Psikologi Belajar*, Ponorogo : Wade Group
- Nurlina, dkk, (2022), *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Ormrod & Jeanne, (2014), *Human Learning*, USA : Pearson
- Purwanto, (2010), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Pane.A., Dasopang.M.D., 2017, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3 (2)
- Reid.G., (2016), *Dyslexia : A Practitioner's Handbook John*, Sussex : British Library
- Rumini, Irham, dan Wiyani.A.N., (2013), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sabri.A., (2007) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Sambas.M.S., (2017), Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran, *Jurnal Tarbiya Islamica*, Vol.5 (2)
- Septiani.,P., (2018), Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Neraca*, Vol.2 (2)
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Smith.L., & Renzulli.J., (2010), Learning Disabilities and Giftedness : Identification and Interventions, *Journal of Educational Psychology*, Vol.48 (2)
- Suardi.M., (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish
- Sugihartono. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI*. Semarang: Rajawali
- Sugihartono, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press
- Sujarweni,V. Wiratna, (2018), *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PSTAKABAPUPRESS.
- Supatminingsih.T, (2020), Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol.16 (2)
- Yamin, M. (2013) *Stareggi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yuni, A. (2023), Mengenal Kesulitan Belajar Pada Siswa SMA, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.7 (1)